



**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(MATA UANG RUPIAH)

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

DAFTAR ISI

Ekshibit

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak
Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26,
Jakarta Selatan 12920
Nomor Telepon : (021) 29110880
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Chandra Sim
Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26,
Jakarta Selatan 12920
Nomor Telepon : (021) 29110880
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Informasi laporan keuangan :
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2020



Dimas Teguh Mulyanto, SE., Ak
Direktur Utama

Chandra Sim
Direktur

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET			
Kas dan bank	4	12.006.311.406	5.902.719.832
Investasi	5		
Deposito berjangka		405.100.000.000	205.000.000.000
Surat berharga negara		34.968.540.000	34.892.710.000
Reksadana		81.578.818.436	91.403.734.151
Saham		20.800.000.000	5.892.075.000
Piutang premi	6	10.393.134.031	12.991.247.147
Piutang reasuransi	7	12.936.333.599	8.611.180.152
Aset reasuransi	8	33.549.152.787	33.459.143.038
Piutang hasil investasi		445.579.895	481.167.905
Biaya dibayar di muka		96.979.300	1.087.611.430
Uang muka		928.401.350	28.093.201
Aset tetap - Neto		540.545.034	608.672.514
Aset tak berwujud - Neto		94.666.179	105.551.347
Aset pajak tangguhan	20	285.670.742	285.670.742
Uang jaminan		260.940.000	257.583.000
JUMLAH ASET		<u>613.985.072.759</u>	<u>401.007.159.459</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
LIABILITAS			
Utang klaim		4.120.598.192	3.130.096.805
Utang reasuransi	9	13.426.108.768	9.134.484.403
Utang lain-lain	10		
Pihak ketiga		273.710.181	615.027.128
Pihak berelasi	22	-	1.469.927.867
Utang pajak	20	334.776.978	387.824.094
Utang komisi		1.249.289.584	1.549.629.054
Beban akrual		126.566.695	264.372.554
Liabilitas kontrak asuransi	11	76.629.314.890	73.100.953.809
Liabilitas imbalan pascakerja	12	1.142.682.969	1.142.682.969
JUMLAH LIABILITAS		<u>97.303.048.257</u>	<u>90.794.998.683</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
5.000.000.000 saham pada			
tanggal 30 Juni 2020 dan			
3.000.000.000 saham pada tanggal			
31 Desember 2019			
	13	500.000.000.000	300.000.000.000
Tambahan modal disetor - Neto	13	1.571.000.000	-
Komponen ekuitas lainnya		8.186.569.793	2.921.740.793
Saldo laba		3.696.692.432	4.076.965.760
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan			
kepada pemilik entitas induk		513.454.262.225	306.998.706.553
Kepentingan non-pengendali		3.227.762.277	3.213.454.223
JUMLAH EKUITAS		<u>516.682.024.502</u>	<u>310.212.160.776</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>613.985.072.759</u>	<u>401.007.159.459</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni	
		2020	2019
PENDAPATAN			
Premi bruto	14	35.918.330.236	19.227.178.506
Premi reasuransi	15	(9.144.830.861)	(6.391.242.570)
Perubahan premi bruto yang belum merupakan pendapatan		1.828.911.437	110.445.486
Pendapatan premi - Neto		28.602.410.812	12.946.381.422
Hasil investasi	16	4.103.268.778	6.997.880.190
Jumlah Pendapatan		32.705.679.590	19.944.261.612
BEBAN USAHA			
Beban asuransi	17	(13.442.422.913)	(1.818.704.323)
Beban umum dan administrasi	19	(15.517.734.007)	(11.987.878.032)
Beban akuisisi	18	(7.659.455.495)	(6.197.229.340)
Beban pemasaran		(59.710.474)	(47.332.482)
Jumlah Beban Usaha		(36.679.322.889)	(20.051.144.177)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga		3.575.728.093	-
Beban bunga dan administrasi bank		(36.851.870)	(3.335.000)
Lain-lain - Neto		15.621.711	25.197.255
Penghasilan Lain-Lain - Neto		3.554.497.934	21.862.255
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
		(419.145.365)	(85.020.310)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Kini	20	-	-
Tangguhan	20	-	-
Beban Pajak Penghasilan		-	-
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		(419.145.365)	(85.020.310)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni	
		2020	2019
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Aset keuangan tersedia untuk dijual		5.318.009.091	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		4.898.863.726	(85.020.310)
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		(380.273.328)	(84.922.049)
Kepentingan non-pengendali		(38.872.037)	(98.261)
Jumlah		(419.145.365)	(85.020.310)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		4.884.555.672	(84.922.049)
Kepentingan non-pengendali		14.308.054	(98.261)
Jumlah		4.898.863.726	(85.020.310)
RUGI PER SAHAM DASAR	21	(0,08)	(84,92)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Jumlah ekuitas
	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor - neto	Komponen ekuitas lainnya	Saldo laba	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	
Saldo 1 Januari 2019	100.000.000	-	65.903.600	1.206.205.771	1.372.109.371	3.127.570.976	4.499.680.347
Rugi periode berjalan	-	-	-	(84.922.049)	(84.922.049)	(98.261)	(85.020.310)
Saldo 30 Juni 2019	100.000.000	-	65.903.600	1.121.283.722	1.287.187.322	3.127.472.715	4.414.660.037
Saldo 31 Desember 2019	300.000.000.000	-	2.921.740.793	4.076.965.760	306.998.706.553	3.213.454.223	310.212.160.776
Setoran modal penawaran umum	200.000.000.000	6.000.000.000	-	-	206.000.000.000	-	206.000.000.000
Biaya emisi saham	-	(4.429.000.000)	-	-	(4.429.000.000)	-	(4.429.000.000)
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	5.264.829.000	-	5.264.829.000	53.180.091	5.318.009.091
Rugi periode berjalan	-	-	-	(380.273.328)	(380.273.328)	(38.872.037)	(419.145.365)
Saldo 30 Juni 2020	500.000.000.000	1.571.000.000	8.186.569.793	3.696.692.432	513.454.262.225	3.227.762.277	516.682.024.502

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni	
	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan premi	34.654.139.996	42.026.254.495
Penerimaan klaim reasuransi	2.938.756.145	6.252.105.086
Penerimaan lain-lain	4.566.360.223	1.423.817
Pembayaran klaim	(14.448.568.352)	(26.500.688.860)
Pembayaran beban usaha	(15.577.444.481)	(12.035.210.514)
Pembayaran premi reasuransi	(4.853.206.496)	(1.292.929.267)
Pembayaran beban komisi	(3.652.029.540)	(3.631.114.082)
Pembayaran lain-lain	(1.716.572.106)	(422.878.996)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.911.435.389	4.396.961.679
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan investasi	89.479.150.000	37.156.594.479
Penerimaan hasil investasi	5.336.463.149	2.744.254.469
Penempatan investasi	(290.310.000.000)	(37.000.000.000)
Perolehan aset tetap	(60.947.150)	(160.836.500)
Perolehan aset tak berwujud	(12.265.000)	(45.243.000)
Penerimaan (Pembayaran) lainnya	(341.316.947)	24.986.549
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(195.908.915.948)	2.719.755.997
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan setoran modal penawaran umum	206.000.000.000	-
Pembayaran emisi saham	(4.429.000.000)	-
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) pihak berelasi	(1.469.927.867)	22.190.706
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	200.101.072.133	22.190.706
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	6.103.591.574	7.138.908.382
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5.902.719.832	7.117.880.843
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	12.006.311.406	14.256.789.225

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bhakti Multi Artha Tbk (“Perusahaan”) didirikan tanggal 23 Mei 2017 dengan nama “PT Nasional Mitra Utama” berdasarkan akta No.146 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., pengganti dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023737.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 23 Mei 2017. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 652 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn., notaris di Kota Cirebon tanggal 11 November 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0093747.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 13 November 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah bidang konsultasi manajemen-lainnya dan aktivitas *holding*.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2017.

Perusahaan berdomisili di Sona Topas Tower Lt. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920.

b. Susunan pengurus dan informasi lain

Perusahaan dan Entitas Anak, (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) memiliki karyawan tetap sebanyak 35 orang pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- | | | |
|--|---|---------------------------------|
| - Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen) | : | Paul Rachmat Wulur |
| - Komisaris | : | Ang Hendra Setiawan Angkawijaya |
| - Direktur Utama | : | Dimas Teguh Mulyanto, S.E., Ak. |
| - Direktur | : | Chandra Sim |

Remunerasi untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 559.066.667 dan Rp 540.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan telah menetapkan Chandra Sim sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menetapkan pembentukan Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua : Paul Rachmat Wullur
- Anggota : Ferry Laksmana
- Anggota : David Christian Elisa Dengah

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan yang berlaku tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan menetapkan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua : Paul Rachmat Wullur
- Anggota : Maya Noorita Sugandhy
- Anggota : Suvie

c. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-110/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 103 per saham). Pada tanggal 15 April 2020, saham Perusahaan sebesar 5.000.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, pada tanggal 30 Juni 2020, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.000.000.000 saham.

d. Struktur Grup

Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Nasional Niaga Abadi yang didirikan di Indonesia.

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak, sebagai berikut:

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Entitas anak	Kedudukan	Tahun pendirian	Bidang usaha	Tahun operasi komersial	Persentase kepemilikan		Jumlah aset (sebelum eliminasi)	
					30 Juni 2020	31 Desember 2019	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Kepemilikan langsung								
PT Nasional Investindo Perkasa (NIP)	Jakarta	2017	Jasa konsultasi manajemen dan aktivitas perusahaan holding	Belum beroperasi komersial	99%	99%	614.838.015.837	399.969.922.010
PT Bhakti Fintek Indonesia (BFI)	Jakarta	2019	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi komersial	99%	99%	45.444.349	40.651.028
PT Bhakti Cahaya Utama (BCU)	Jakarta	2019	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi komersial	99%	99%	51.717.328	44.229.284
Kepemilikan tidak langsung								
PT Asuransi Jiwa Nasional (ASJN)	Jakarta	2017	Asuransi	2017	99%	99%	266.825.175.596	254.091.987.434

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi signifikan tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal menyangkut pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Standar baru ini mencakup pedoman revisi tentang klasifikasi dan pengukuran aset keuangan, termasuk model kerugian kredit baru yang diharapkan untuk menghitung penurunan nilai, pedoman risiko kredit sendiri atas kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar dan melengkapi persyaratan akuntansi lindung nilai umum yang baru. PSAK 71 memasukkan persyaratan akuntansi lindung nilai baru yang mewakili perombakan besar akuntansi lindung nilai dan memperkenalkan peningkatan signifikan dengan menyelaraskan akuntansi lebih dekat dengan manajemen risiko.

Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap Grup.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menggantikan PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan", ISAK 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan ISAK 27, "Transfer Aset dari Pelanggan". Standar baru memperkenalkan model pengakuan pendapatan baru untuk kontrak dengan pelanggan yang menentukan bahwa pendapatan harus diakui ketika (atau sebagai) entitas mentransfer kontrol barang atau jasa kepada pelanggan sebesar jumlah yang diharapkan entitas berhak. Bergantung pada apakah kriteria tertentu dipenuhi, pendapatan diakui dari waktu ke waktu, dengan cara yang paling mencerminkan kinerja entitas, atau pada titik waktu tertentu, ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan. Standar ini tidak berlaku untuk kontrak asuransi, instrumen keuangan atau kontrak leasing, yang berada dalam ruang lingkup PSAK lain. Ini juga tidak berlaku jika dua entitas dalam jalur yang sama pertukaran aset non-moneter untuk memfasilitasi penjualan ke pihak lain. Selain itu, jika kontrak dengan pelanggan sebagian dalam lingkup PSAK lain, maka pedoman tentang pemisahan dan pengukuran yang terkandung dalam PSAK lain diutamakan.

Sesuai dengan ketentuan transisi, Grup telah memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali periode komparatif. Grup telah melakukan pengkajian dan menentukan bahwa transisi standar baru tidak memiliki dampak signifikan terhadap saldo laba pada 1 Januari 2020.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

PSAK 73, "Sewa"

PSAK 73 menggantikan PSAK 30, "Sewa", ISAK 23, "Sewa Operasi - Insentif" dan ISAK 25, "Hak atas Tanah". Standar baru ini memperkenalkan model akuntansi sewa tunggal untuk sewa guna usaha di mana semua sewa guna usaha diakui di laporan posisi keuangan, menghapus uji klasifikasi sewa. Akuntansi sewa untuk lessor pada dasarnya tetap tidak berubah kecuali untuk sejumlah detail termasuk penerapan definisi sewa yang baru, panduan penjualan dan penyewaan kembali yang baru, pedoman sewa guna usaha yang baru dan persyaratan pengungkapan yang baru. Tindakan praktis dan bantuan yang ditargetkan diperkenalkan termasuk pembebasan sewa opsional untuk sewa jangka pendek dan barang bernilai rendah, serta izin akuntansi tingkat portofolio alih-alih menerapkan persyaratan untuk sewa individu. Estimasi baru dan ambang penilaian yang mempengaruhi identifikasi, klasifikasi, dan pengukuran transaksi sewa, serta persyaratan untuk menilai kembali estimasi dan penilaian utama tertentu pada setiap tanggal pelaporan diperkenalkan.

Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap Grup mengingat sebagai *lessee*, sewa yang dilakukan Grup adalah sewa jangka pendek.

Amandemen dan interpretasi lainnya

Amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi berikut ini tidak menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Standar baru dan amandemen standar yang akan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2021

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerbitan standar baru dan amandemen berikut ini:

- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf telah Disahkan"
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh entitas anak, seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak, dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak, agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendalian (“KNP”);
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak, yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan Grup, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan masih memiliki, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a) Meliputi keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d) Terdapat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat.

Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal. Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antar pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan nilai wajar:

- a) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- c) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Piutang dan Utang Asuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi ASJN, Entitas Anak, kepada pemegang polis sebagai akibat transaksi asuransi.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti objektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

g. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, ASJN, Entitas Anak, melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama pada periode pengakuan premi bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke ASJN, Entitas Anak, reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungangan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti objektif bahwa ASJN, Entitas Anak, mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Peralatan kantor	4
Perabotan kantor	4

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi. Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir periode, bila diperlukan.

i. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur. Jika dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

j. Kontrak Asuransi

ASJN, Entitas Anak, menerbitkan kontrak yang mentransfer risiko asuransi.

Kontrak asuransi adalah kontrak di mana ASJN, Entitas Anak, menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis apabila kondisi asuransi spesifik merugikan pemegang polis. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

ASJN, Entitas Anak, menetapkan bahwa suatu kontrak mempunyai risiko asuransi apabila pertanggunganan atas kondisi yang diasuransikan lebih besar dari pada pertanggunganan atas kondisi yang tidak diasuransikan. Penentuan kontrak adalah pada saat dimulainya polis dan klasifikasi kontrak asuransi akan tetap sama sepanjang masa kontrak.

PSAK 62 mensyaratkan suatu perusahaan untuk melakukan pemisahan komponen deposit dari kontrak *unit link* jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan dapat mengukur komponen deposit (termasuk opsi pembatalan melekat) secara terpisah, yaitu tanpa mempertimbangkan komponen asuransi;
- Kebijakan akuntansi perusahaan tidak mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit tersebut.

Pemisahan diijinkan, tetapi tidak disyaratkan, jika perusahaan dapat mengukur komponen deposit secara terpisah sebagaimana dijelaskan di atas.

Kondisi-kondisi yang disebutkan di atas tidak ada di Grup. Kebijakan akuntansi Grup mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit, terlepas dari dasar yang digunakan untuk mengukur hak dan kewajiban tersebut.

k. Utang Klaim dan Manfaat

Utang klaim dan manfaat adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim dan manfaat yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh ASJN, Entitas Anak. Utang klaim dan manfaat diakui dan dicatat pada saat klaim dan manfaat disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

l. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak.

Premi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggunganan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah manfaat yang diberikan selama periode pertanggunganan dengan menggunakan metode harian.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi periode masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

ASJN, Entitas Anak, tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi risiko bencana dan provisi penyetaraan).

ASJN, Entitas Anak, dalam menentukan estimasi liabilitas klaim telah sesuai dengan SEOJK Nomor 27/SEOJK.05/2017. Dalam SEOJK tersebut ditetapkan bahwa cadangan klaim paling sedikit dihitung sebesar penjumlahan:

- a) cadangan klaim dalam proses;
- b) cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR);
- c) cadangan klaim atas klaim yang telah disetujui dan pembayaran manfaatnya tidak sekaligus.

Nilai klaim untuk produk asuransi yang masih dalam proses penyelesaian paling sedikit dihitung berdasarkan estimasi sentral atau estimasi terbaik (*best estimate*) atas klaim yang sudah terjadi dan sudah dilaporkan tetapi masih dalam proses penyelesaian.

Nilai klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*Incurred But Not Reported*) dihitung berdasarkan metode *Bornhuetter-Ferguson* dan mempertimbangkan pengalaman keterlambatan pelaporan klaim paling singkat 3 (tiga) tahun terakhir.

Pendapatan premi ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Tes kecukupan liabilitas

Pada akhir periode pelaporannya, ASJN, Entitas Anak, menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan.

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas. Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan premi

Premi yang diperoleh ASJN, Entitas Anak, sehubungan dengan kontrak asuransi dari asuransi (atau reasuransi) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Masing-masing jenis asuransi sebagai komponen pendapatan premi yang dimiliki oleh ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

- Kematian Jangka Warsa
- Kematian Eka Warsa
- Kecelakaan Diri
- Dwiguna Kombinasi

Masing-masing produk asuransi sebagai komponen pendapatan premi yang dimiliki oleh ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

- Proteksi Jiwa Kredit Nasional; merupakan Asuransi Jiwa Kematian Berjangka, dengan pilihan UP Tetap maupun UP Menurun;
- Proteksi Jiwa Eka Nasional; merupakan Asuransi Jiwa Kematian Eka warsa;
- Nasional Proteksi Dana Pasti; merupakan Asuransi Jiwa yang dikaitkan investasi, dengan perlindungan atas risiko kecelakaan.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi ASJN, Entitas Anak.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

ASJN, Entitas Anak, mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungjawaban yang diperoleh kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Pendapatan investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya atas dasar proporsi waktu berdasarkan suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif (SBE), adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai ketentuan kontrak.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan non operasional lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan manfaat

Beban klaim dan manfaat ASJN, Entitas Anak, meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Beban akuisisi

Biaya-biaya ASJN, Entitas Anak, yang berhubungan dengan penutupan polis baru maupun pembaharuannya, antara lain komisi, bonus agen dan biaya lainnya, dibebankan pada periode berjalan.

Beban usaha

Beban usaha diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (basis akrual).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

r. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

s. Informasi Segmen

Grup menyajikan informasi segmen berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Informasi segmen adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar dari sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomi mengalir ke dalam entitas.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan dihitung berdasarkan prinsip-prinsip aktuarial yang lazim berlaku dan diterima secara umum dan memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku. Asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan meliputi asumsi tingkat suku bunga dan asumsi tingkat kematian dan/atau tingkat morbiditas. Gambaran asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dilaporkan dalam Catatan 2.

Dikarenakan kontrak asuransi bersifat jangka panjang, ASJN, Entitas Anak, mempunyai kewajiban untuk mencadangkan pembayaran manfaat polis di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan angka estimasi kewajiban yang harus disediakan untuk membayarkan manfaat masa depan atas polis *in-force*. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan oleh standar aktuarial yang berlaku umum bagi industri asuransi jiwa. Kebijakan akuntansi yang untuk menentukan liabilitas ini diungkapkan dalam Catatan 2.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Estimasi klaim retensi sendiri dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan

Frekuensi dan kompleksitas klaim dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang sangat signifikan diantaranya adalah penundaan pelaporan klaim yang sudah terjadi yang mengakibatkan adanya perbedaan waktu antara tanggal kejadian klaim dengan tanggal pelaporan klaim (klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan). Di samping itu dipengaruhi juga dengan adanya peningkatan jumlah kasus klaim yang terjadi dan telah dilaporkan tetapi belum selesai diproses dan disetujui karena pada umumnya proses penyelesaian klaim memerlukan waktu.

Klaim dalam kontrak asuransi terutang berdasarkan terjadinya klaim. ASJN, Entitas Anak, berkewajiban terhadap semua peristiwa yang dipertanggungjawabkan yang terjadi selama periode polis, bahkan jika kerugian dilaporkan setelah akhir periode polis selama dinyatakan benar bahwa tanggal terjadinya kerugian tersebut masih dalam periode polis tersebut. Sebagai hasilnya, liabilitas klaim diselesaikan dalam jangka waktu yang lama dan merupakan elemen terbesar untuk provisi klaim yang berhubungan dengan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR). Ada beberapa variabel yang mempengaruhi jumlah dan waktu arus kas dari kontrak ini. Terutama berhubungan dengan risiko inheren aktivitas bisnis yang dilakukan pemegang polis dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan.

Estimasi beban klaim meliputi biaya langsung dari klaim yang terjadi dan masih dalam proses penyelesaian, dikurangi dengan nilai subrogasi dan *recovery* lainnya. ASJN, Entitas Anak, melakukan semua tahapan yang relevan untuk memperoleh informasi yang relevan berkenaan dengan eksposur klaimnya.

Penurunan nilai aset reasuransi

Dalam menentukan penurunan nilai aset reasuransi, ASJN, Entitas Anak, menentukan apakah semua jumlah yang terhutang dalam kontrak mungkin tidak dapat diterima. Walaupun ASJN, Entitas Anak, berkeyakinan bahwa estimasi telah wajar dan sesuai, perbedaan yang signifikan secara aktual atau perubahan signifikan dalam estimasi dapat mempengaruhi estimasi penurunan nilai secara material.

Reviu penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menentukan kerugian atas penurunan nilai berdasarkan kegagalan historis dari reasuradur. Bila jumlah terpulihkan kurang dari nilai tercatat, rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Nilai tercatat aset reasuransi diungkapkan dalam Catatan 8.

Kecukupan penyisihan premi yang belum merupakan pendapatan

Estimasi dan asumsi terhadap arus kas masa depan dan rasio kerugian atas premi yang belum merupakan pendapatan digunakan dalam penilaian atas kecukupan liabilitas milik ASJN, Entitas Anak. Analisis beban dilakukan untuk memperkirakan bagian dari biaya klaim, akuisisi dan administrasi terkait. Rasio kerugian diperkirakan menggunakan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas yang diakui cukup sebagai cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, yang telah dihitung sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, dan lebih rendah. Nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan diungkapkan dalam Catatan 11.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Estimasi umur manfaat aset tetap

ASJN, Entitas Anak, melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

4. KAS DAN BANK

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas	1.016.703.644	37.436.424
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk.	9.535.601.833	4.104.225.210
PT Bank KEB Hana Indonesia	778.679.256	1.469.608.304
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	419.018.407	265.713.660
PT Bank Victoria Syariah	132.713.400	13.123.512
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	101.971.343	-
PT Bank Sinarmas Tbk.	11.236.889	5.430.000
PT Bank Victoria Tbk.	4.931.973	5.395.471
PT Bank Mandiri Syariah	3.847.410	-
PT Bank Sinarmas Tbk. - Unit syariah	1.607.251	1.787.251
Jumlah	<u>12.006.311.406</u>	<u>5.902.719.832</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

5. INVESTASI**a. Deposito Berjangka**

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
<u>Rupiah</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia	405.000.000.000	205.000.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa	100.000.000	-
Jumlah	405.100.000.000	205.000.000.000
Tingkat bunga kontraktual per tahun deposito berjangka - Rupiah	6,25% - 8,25%	6,50% - 6,75%
Jangka waktu	6 Bulan	6 Bulan

b. Surat Berharga Negara

Rincian surat berharga milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Diperdagangkan

30 Juni 2020					
Penerbit	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga (%)	Peringkat	Nilai nominal (Rp)	Nilai wajar (Rp)
SBSN Seri PBS012	15-Nov-31	8,88	Gov	10.000.000.000	11.092.530.000
Obligasi Negara Seri FR0075	15-Mei-38	7,50	Gov	10.000.000.000	9.867.350.000
SBSN Seri IFR0006	15-Mar-30	10,25	Gov	5.000.000.000	5.973.220.000
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI014	15-Okt-20	5,85	Gov	5.000.000.000	5.017.440.000
Obligasi Negara Seri FR0059	15-Mei-27	7,00	Gov	3.000.000.000	3.018.000.000
Jumlah				33.000.000.000	34.968.540.000
31 Desember 2019					
Penerbit	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga (%)	Peringkat	Nilai nominal (Rp)	Nilai wajar (Rp)
SBSN Seri PBS012	15-Nov-31	8,88	Gov	10.000.000.000	10.934.970.000
Obligasi Negara Seri FR0075	15-Mei-38	7,50	Gov	10.000.000.000	9.911.730.000
SBSN Seri IFR0006	15-Mei-30	10,25	Gov	5.000.000.000	6.038.720.000
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI014	15-Okt-20	5,85	Gov	5.000.000.000	5.008.040.000
Obligasi Negara Seri FR0059	15-Mei-27	7,00	Gov	3.000.000.000	2.999.250.000
Jumlah				33.000.000.000	34.892.710.000

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Asuransi Jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dengan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dana jaminan ASJN, Entitas Anak, berupa Surat Utang Negara dan Surat Utang Negara Syariah sebesar Rp 28.000.000.000.

Biaya perolehan Surat Berharga Negara diperdagangkan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 36.285.400.000.

Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar obligasi diperdagangkan sebesar Rp 75.830.000 dan Rp 471.853.000, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, yang diakui dalam laba rugi (Catatan 16).

Nilai wajar obligasi diperoleh dari harga kuotasi pada pasar aktif atas obligasi tersebut.

c. Reksadana

Rincian reksadana milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Diperdagangkan

30 Juni 2020				
Nama reksadana	Unit	Biaya perolehan	Nilai aset bersih	Laba belum direalisasi
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	19.405.864	19.500.000.000	22.307.040.776	2.807.040.776
Pacific Equity Growth Fund V	9.320.184	8.000.000.000	11.052.992.246	3.052.992.246
Sub jumlah		27.500.000.000	33.360.033.022	5.860.033.022

Tersedia untuk dijual

30 Juni 2020				
Nama reksadana	Unit	Biaya perolehan	Nilai aset bersih	Laba (rugi) belum direalisasi
Capital Balanced Fund	17.728.251	21.000.000.000	19.662.226.162	(1.337.773.838)
Pacific Equity Growth Fund V	12.380.676	16.000.000.000	14.682.491.750	(1.317.508.250)
Pacific Balance Fund	3.371.831	8.000.000.000	7.109.371.246	(890.628.754)
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	4.486.718	5.000.000.000	5.157.482.571	157.482.571
Pacific Equity Progresif Fund	1.773.184	1.900.000.000	1.607.213.685	(292.786.315)
Sub jumlah		51.900.000.000	48.218.785.414	(3.681.214.586)
Jumlah		79.400.000.000	81.578.818.436	2.178.818.436

Diperdagangkan

31 Desember 2019				
Nama reksadana	Unit	Biaya perolehan	Nilai aset bersih	Laba belum direalisasi
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	19.405.864	19.500.000.000	21.598.177.551	2.098.177.551
Pacific Equity Growth Fund V	9.320.184	8.000.000.000	12.834.350.567	4.834.350.567
Sub jumlah		27.500.000.000	34.432.528.118	6.932.528.118

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Tersedia untuk dijual

31 Desember 2019				
Nama reksadana	Unit	Biaya perolehan	Nilai aset bersih	Laba (rugi) belum direalisasi
Capital Balanced Fund	17.728.251	21.000.000.000	23.021.020.641	2.021.020.641
Pacific Equity Growth Fund V	12.380.676	16.000.000.000	17.048.799.287	1.048.799.287
Pacific Balance Fund	5.462.764	13.000.000.000	13.011.855.513	11.855.513
Reksa Dana Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	1.796.991	2.000.000.000	2.000.000.000	-
Pacific Equity Progresif Fund	1.773.184	1.900.000.000	1.889.530.592	(10.469.408)
Sub jumlah		53.900.000.000	56.971.206.033	3.071.206.033
Jumlah		81.400.000.000	91.403.734.151	10.003.734.151

Nilai realisasi atas keuntungan (kerugian) penjualan reksadana diperdagangkan masing-masing sebesar Rp (99.932.501) dan Rp 1.517.084.608 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Catatan 16).

d. Saham

Rincian saham milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

Tersedia untuk dijual

Nama sekuritas	Saham	Tanggal pembelian	Jumlah saham yang dibeli	Biaya perolehan	Nilai per 30 Juni 2020	Rugi yang belum direalisasi
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (CARE)	20-Mar-20	65.000.000	8.710.000.000	20.800.000.000	12.090.000.000

Nama sekuritas	Saham	Tanggal pembelian	Jumlah saham yang dibeli	Biaya perolehan	Nilai per 31 Desember 2019	Rugi yang belum direalisasi
PT Pacific Sekuritas Indonesia	PT Sinarmas Multiartha Tbk (SMMA)	27-Des-19	387.000	5.979.150.000	5.892.075.000	(87.075.000)

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG PREMI

Rincian piutang premi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Rupiah	10.393.134.031	12.991.247.147

b. Berdasarkan pelanggan

Pihak ketiga

PT Asuransi Jasa Indonesia	5.488.360.891	10.201.249.394
PT Asuransi Asei Indonesia	2.346.590.458	592.287.583
PT Bintang Jasa Selaras Insurance Brokers	713.621.161	551.054.145
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	543.705.099	-
PT Bosowa Asuransi	364.097.838	465.462.058
PT Dekai Indonesia	302.862.475	834.674.694
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	211.523.319	-
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	156.491.247	156.491.247
PT Asta Kanti	99.283.104	24.038.933
PT MNC Asuransi Indonesia	83.158.793	65.630.984
PT Asuransi Berdikari	32.522.710	32.522.710
Koperasi Karyawan Kopertis	20.035.860	20.035.860
PT Asuransi Staco Mandiri	19.211.707	16.668.214
PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa	7.308.214	-
PT Proteksi Pradana	3.124.881	-
PT Caraka Mulia	1.078.774	1.078.774
PT Cobra Direct Sales Indonesia	157.500	378.000
PT Asuransi Jiwa Nasional	-	14.935.000
Perumda Pasar Mangu Giri Sedana	-	11.955.010
PT Alih Risiko Makna Sejahtera	-	1.643.041
Koperasi Simpan Pinjam Amertha Dana	-	1.141.500
Jumlah	10.393.134.031	12.991.247.147

c. Berdasarkan jenis asuransi

Asuransi kumpulan		
Jangka warsa	8.016.251.727	8.800.276.159
Eka warsa	2.376.724.804	4.190.592.988
Kecelakaan diri	157.500	378.000
Jumlah	10.393.134.031	12.991.247.147

d. Berdasarkan umur (hari)

0 - 60 hari	8.512.048.404	11.953.342.974
61 - 90 hari	34.428.765	-
> 90 hari	1.846.656.862	1.037.904.173
Jumlah	10.393.134.031	12.991.247.147

Tidak terdapat penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang premi dapat ditagih.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

7. PIUTANG REASURANSI

Rincian piutang reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	12.936.333.599	8.611.180.152

b. Berdasarkan reasuradur

<u>Pihak ketiga</u> PT Tugu Reasuransi Indonesia	12.936.333.599	8.611.180.152
---	----------------	---------------

c. Berdasarkan jenis asuransi

<u>Asuransi kumpulan</u> Jangka warsa	11.513.313.490	7.928.180.152
Eka warsa	1.423.020.109	683.000.000
Jumlah	<u>12.936.333.599</u>	<u>8.611.180.152</u>

d. Berdasarkan umur (hari)

0 - 60 hari	7.263.909.592	8.541.834.002
61 - 90 hari	-	-
> 90 hari	5.672.424.007	69.346.150
Jumlah	<u>12.936.333.599</u>	<u>8.611.180.152</u>

Tidak terdapat penyisihan piutang tak tertagih karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reasuransi dapat ditagih.

8. ASET REASURANSI

Aset reasuransi merupakan porsi reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, dengan rincian:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Cadangan klaim	14.814.389.855	16.121.956.640
Liabilitas manfaat polis masa depan	16.973.088.159	13.869.260.908
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.761.674.773	3.467.925.490
Jumlah	<u>33.549.152.787</u>	<u>33.459.143.038</u>

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

9. UTANG REASURANSI

Rincian utang reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	13.406.847.518	6.749.414.866
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	19.099.250	2.379.814.100
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	162.000	162.000
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	5.093.437
Jumlah	<u>13.426.108.768</u>	<u>9.134.484.403</u>

10. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga	273.710.181	615.027.128
Pihak berelasi (Catatan 22)	-	1.469.927.867
Jumlah	<u>273.710.181</u>	<u>2.084.954.995</u>

11. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Rincian liabilitas kontrak asuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Estimasi liabilitas klaim	33.669.067.853	35.047.731.825
Liabilitas manfaat polis masa depan	38.575.200.362	30.150.567.191
Premi yang belum merupakan pendapatan	4.003.806.302	7.538.968.456
Cadangan risiko bencana	381.240.373	363.686.337
Jumlah	<u>76.629.314.890</u>	<u>73.100.953.809</u>

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis dan dihitung berdasarkan pedoman asuransi jiwa di Indonesia.

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut ini adalah asumsi aktuarial yang digunakan oleh ASJN, Entitas Anak, dalam menghitung liabilitas manfaat polis masa depan:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Metode perhitungan	: Metode Penilaian Gross Premium	Metode Penilaian Gross Premium
Tabel mortalita	: Tabel Reasuransi	Tabel Reasuransi
Tingkat bunga	: 7% untuk polis dalam Rupiah	7% untuk polis dalam Rupiah
Asuransi kolektif	: 7% untuk polis dalam Rupiah	7% untuk polis dalam Rupiah
Umur	: Menurut umur ulang tahun terdekat	Menurut umur ulang tahun terdekat
Masa pertanggungan	: Menurut masa pertanggungan yang sebenarnya	Menurut masa pertanggungan yang sebenarnya

Terdapat perbedaan atas persyaratan antara Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia melalui PSAK 62: "Kontrak Asuransi" dengan peraturan asuransi di Indonesia melalui PER-09/BL/2012 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017, mengenai asumsi tingkat diskonto. PSAK 62 mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan sebagai dasar perhitungan cadangan menggunakan tingkat diskonto masa kini sedangkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017 mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi paling tinggi sebesar rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia selama 1 (satu) tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5% apabila diperlukan.

Perhitungan ASJN, Entitas Anak, berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017, yang mengatur asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi paling tinggi sebesar rata-rata tingkat imbal hasil surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia selama 1 (satu) tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5% (nol koma lima persen) apabila diperlukan.

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Jangka warsa		
Kumpulan	38.094.727.444	29.690.017.536
Individu	480.472.918	460.549.655
Jumlah	38.575.200.362	30.150.567.191

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	30.150.567.191	34.619.253.133
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	5.320.805.920	(1.028.320.283)
Bagian reasuradur	3.103.827.251	(3.440.365.659)
Jumlah	38.575.200.362	30.150.567.191

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi liabilitas klaim merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi. Liabilitas ini meliputi klaim yang belum dilaporkan tetapi telah dihitung sesuai dengan ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Estimasi liabilitas klaim berasal dari program jangka warsa.

Perubahan estimasi liabilitas klaim milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	35.047.731.825	27.525.716.217
Kenaikan (Penurunan) estimasi liabilitas klaim	(71.097.188)	5.162.917.077
Bagian reasuradur	(1.307.566.784)	2.359.098.531
Jumlah	<u>33.669.067.853</u>	<u>35.047.731.825</u>

Cadangan *Catastrophic*

Risiko bencana adalah risiko kerugian yang timbul akibat terjadinya fenomena alam atau risiko murni kecelakaan yang menyebabkan kerugian cukup besar bagi ASJN, Entitas Anak.

Cadangan atas risiko bencana dihitung berdasarkan manfaat asuransi retensi sendiri dengan memperhitungkan kemungkinan terjadinya risiko bencana.

Perubahan cadangan *catastrophic* milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	363.686.337	1.778.823.403
Kenaikan (penurunan) cadangan <i>catastrophic</i>	17.554.036	(1.415.137.066)
Jumlah	<u>381.240.373</u>	<u>363.686.337</u>

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Rincian premi yang belum merupakan pendapatan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kumpulan		
Eka warsa	<u>4.003.806.302</u>	<u>7.538.968.456</u>

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	7.538.968.456	1.483.196.071
Kenaikan (Penurunan) yang belum merupakan pendapatan	(1.828.911.437)	3.329.444.931
Bagian reasuradur	<u>(1.706.250.717)</u>	<u>2.726.327.454</u>
Jumlah	<u>4.003.806.302</u>	<u>7.538.968.456</u>

Estimasi Liabilitas Klaim

ASJN, Entitas Anak, melakukan pengujian kecukupan liabilitas (LAT) atas liabilitas kontrak asuransi yang dilakukan oleh aktuaris internal pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Hasil pengujian menunjukkan liabilitas kontrak asuransi yang dibentuk oleh ASJN, Entitas Anak, cukup, dengan nilai LAT sebesar Rp 35.518.608.971 dan Rp 30.216.553.417 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Imbalan Pascakerja - Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2019 dicatat berdasarkan Laporan Aktuaris Independen Tubagus Syafrizal & Amran Nangasan tertanggal 9 April 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebesar Rp 1.142.682.969.

Pendapatan imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar nihil untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp 665.377.793 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar nihil untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp 132.596.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Tingkat bunga diskonto (% p.a)	:	7,85% - 8,21%
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	:	5% - 7%
Tingkat mortalita	:	Tabel TMI-III- 2011
Tingkat cacat	:	10% dari Tabel Mortalita 10% pada usia <= 30 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia >= 54 tahun
Tingkat pengunduran diri	:	usia >= 54 tahun
Usia pensiun normal	:	55 tahun

13. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham	30 Juni 2020	
		Persentase kepemilikan (%)	Jumlah modal disetor (Rp)
PT Nasional Niaga Abadi	2.700.000.000	54,00	270.000.000.000
PT Surya Duta Mas Masyarakat	300.000.000 2.000.000.000	6,00 40,00	30.000.000.000 200.000.000.000
Jumlah	5.000.000.000	100,00	500.000.000.000
Nama pemegang saham	Jumlah saham	31 Desember 2019	
		Persentase kepemilikan (%)	Jumlah modal disetor (Rp)
PT Nasional Niaga Abadi	2.700.000.000	90	270.000.000.000
PT Surya Duta Mas (d/h PT Nasional Mitra Abadi)	300.000.000	10	30.000.000.000
Jumlah	3.000.000.000	100	300.000.000.000

Berdasarkan akta No. 8 tanggal 2 Juli 2020 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, Dewan Komisaris menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 300.000.000.000 atau sebanyak 3.000.000.000 saham menjadi Rp 500.000.000.000 atau sebanyak 5.000.000.000 saham, peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0272252 tanggal 2 Juli 2020.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal dari penawaran umum perdana	6.000.000.000
Biaya emisi saham	<u>(4.429.000.000)</u>
Neto	<u>1.571.000.000</u>

14. PREMI BRUTO

Rincian premi bruto milik ASJN, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Berdasarkan kelompok usaha</u>		
Kumpulan	<u>35.918.330.236</u>	<u>19.227.178.506</u>
<u>Berdasarkan jenis asuransi</u>		
Jangka warsa	31.320.842.006	16.421.785.706
Eka warsa	4.596.816.230	2.789.197.800
Kecelakaan diri	<u>672.000</u>	<u>16.195.000</u>
Jumlah	<u>35.918.330.236</u>	<u>19.227.178.506</u>

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

15. PREMI REASURANSI

Rincian premi reasuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Juni	
	2020	2019
<u>Berdasarkan reasuradur</u>		
PT Tugu Reasuransi Indonesia	9.090.116.661	6.387.779.910
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	54.714.200	-
Lainnya	-	3.462.660
Jumlah	9.144.830.861	6.391.242.570
<u>Berdasarkan jenis asuransi</u>		
Jangka warsa	8.179.101.831	5.414.270.217
Eka warsa	965.125.430	975.548.193
Kecelakaan diri	603.600	1.424.160
Jumlah	9.144.830.861	6.391.242.570

16. HASIL INVESTASI

Rincian hasil investasi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Juni	
	2020	2019
Laba penjualan saham	2.745.350.000	-
Bunga deposito berjangka	1.528.826.303	1.606.684.932
Kupon surat berharga negara	1.126.631.337	1.126.750.635
Laba belum direalisasi dari surat berharga negara (Catatan 5)	75.830.000	471.853.000
Laba (Rugi) belum direalisasi dari reksadana	(1.072.495.096)	2.288.557.599
Biaya transaksi saham	(178.965.097)	-
Laba (Rugi) penjualan reksadana (Catatan 5)	(99.932.501)	1.517.084.608
Beban kustodi	(21.976.168)	(13.050.584)
Jumlah	4.103.268.778	6.997.880.190

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. BEBAN ASURANSI

Rincian beban asuransi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Juni	
	2020	2019
Klaim dan manfaat dibayar	15.439.069.739	26.757.915.243
Klaim reasuransi	(7.263.909.592)	(13.868.230.602)
Perubahan manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	5.267.262.766	(11.070.980.318)
Jumlah	13.442.422.913	1.818.704.323

18. BEBAN AKUISISI

Rincian beban akuisisi milik ASJN, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Juni	
	2020	2019
Komisi	7.637.987.546	6.060.606.216
Lainnya	21.467.949	136.623.124
Jumlah	7.659.455.495	6.197.229.340

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni	
	2020	2019
Beban pegawai dan pengurus	9.895.399.222	9.979.084.201
Sewa	2.221.536.180	1.395.856.725
Pajak	1.727.478.193	-
Jasa profesional	1.107.757.615	8.250.000
Penyusutan dan amortisasi	152.224.199	129.401.151
Keanggotaan	96.462.229	55.998.439
Kendaraan dan perjalanan dinas	90.516.666	104.164.437
Komunikasi	66.052.604	69.054.246
Umum dan kantor	49.540.500	43.030.829
Pemeliharaan dan perbaikan	8.475.950	10.892.199
Jamuan dan karangan bunga	6.565.438	55.586.480
Pelatihan dan pengembangan	3.800.000	122.350.989
Lain-lain	91.925.211	14.208.336
Jumlah	15.517.734.007	11.987.878.032

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

20. PERPAJAKAN**a. Utang pajak**

	30 Juni 2020	30 Juni 2019
Pajak penghasilan		
Pasal 21	287.114.968	209.280.777
Pasal 23	47.662.010	4.476.096
Pasal 29 - Perusahaan	-	59.855.250
Jumlah	334.776.978	273.612.123

b. Pajak penghasilanPajak kini

Perusahaan dan Entitas Anak masih mengalami rugi fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

c. Aset pajak tangguhan

	2020			Saldo 30 Juni 2020
	Saldo 1 Januari 2020	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan Ke ekuitas	
Imbalan pascakerja				
Perusahaan	4.242.698	-	-	4.242.698
Entitas anak	281.428.044	-	-	281.428.044
Jumlah	285.670.742	-	-	285.670.742
	2019			Saldo 31 Desember 2019
	Saldo 1 Januari 2019	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan Ke ekuitas	
Imbalan pascakerja				
Perusahaan	-	4.242.698	-	4.242.698
Entitas anak	86.177.294	162.101.750	33.149.000	281.428.044
Jumlah	86.177.294	166.344.448	33.149.000	285.670.742

Grup tidak mengakui nilai tercatat rugi fiskal dalam aset pajak tangguhan dikarenakan manajemen tidak meyakini, berdasarkan keadaan kini, bahwa kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia (PerPPU) No. 1 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. PerPPU akan mulai berlaku pada tanggal 31 Maret 2020, sehingga membuat Undang-Undang terkait sebelumnya dinyatakan tidak berlaku. PerPPU mencakup kebijakan tentang kebijakan keuangan Negara, yang meliputi, antara lain, penganggaran dan pembiayaan, kebijakan di bidang keuangan daerah dan kebijakan di bidang perpajakan; dan Kebijakan stabilitas sistem keuangan. Bagian dari kebijakan di bidang perpajakan, antara lain, adalah untuk mengurangi tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan menjadi 20% mulai dari tahun fiskal 2022. Selanjutnya, untuk Perseroan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu akan memperoleh tarif pajak 3% lebih rendah dari 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan dari 20% mulai dari tahun fiskal 2022.

Pada tanggal 16 Mei 2020, Presiden Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia telah menetapkan PerPPU tersebut menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari UU ini.

21. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni	
	2020	2019
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(380.273.328)	(84.922.049)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	5.000.000.000	1.000.000
Rugi per saham dasar	(0,08)	(84,92)

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Anggota komisaris dan direksi Perusahaan, merupakan manajemen kunci Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan;
- b. PT Intro Aneka Abadi merupakan kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi	Hubungan pihak berelasi	Jenis transaksi	Pos laporan keuangan terkait	Nilai transaksi 30 Juni 2020	%-tase dari jumlah aset
PT Intro Aneka Abadi Komisaris dan Direksi	Pengendali yang sama Personil manajemen kunci	Operasional Remunerasi	Utang lain-lain - Pihak berelasi Beban pegawai dan pengurus	- 559.066.667	0,00% 0,09%

Pihak berelasi	Hubungan pihak berelasi	Jenis transaksi	Pos laporan keuangan terkait	Nilai transaksi 31 Desember 2019	%-tase dari jumlah aset
PT Intro Aneka Abadi Komisaris dan Direksi	Pengendali yang sama Personil manajemen kunci	Operasional Remunerasi	Utang lain-lain - Pihak berelasi Beban pegawai dan pengurus	1.469.927.867 540.000.000	0,37% 0,09%

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Intro Aneka Abadi, maksimum sebesar Rp 5 Miliar, tanpa bunga, jaminan dan dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Mei 2020.

23. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	30 Juni 2020				
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi	Efek tersedia untuk dijual	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	Jumlah
Aset Keuangan					
Kas dan bank	-	-	12.006.311.406	-	12.006.311.406
Deposito berjangka	-	-	405.100.000.000	-	405.100.000.000
Surat berharga negara	34.968.540.000	-	-	-	34.968.540.000
Reksadana	33.360.033.022	48.218.785.414	-	-	81.578.818.436
Saham	-	20.800.000.000	-	-	20.800.000.000
Piutang premi	-	-	10.393.134.031	-	10.393.134.031
Putang reasuransi	-	-	12.936.333.599	-	12.936.333.599
Piutang hasil investasi	-	-	445.579.895	-	445.579.895
Jumlah	68.328.573.022	69.018.785.414	440.881.358.931	-	578.228.717.367
Liabilitas Keuangan					
Utang klaim	-	-	-	4.120.598.192	4.120.598.192
Utang reasuransi	-	-	-	13.426.108.768	13.426.108.768
Utang komisi	-	-	-	1.249.289.584	1.249.289.584
Beban akrual	-	-	-	126.566.695	126.566.695
Utang lain-lain	-	-	-	273.710.181	273.710.181
Jumlah	-	-	-	19.196.273.420	19.196.273.420

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2019				Jumlah
	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi	Efek tersedia untuk dijual	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	
Aset Keuangan					
Kas dan bank	-	-	5.902.719.832	-	5.902.719.832
Deposito berjangka	-	-	205.000.000.000	-	205.000.000.000
Surat berharga negara	34.892.710.000	-	-	-	34.892.710.000
Reksadana	34.432.528.118	56.971.206.033	-	-	91.403.734.151
Saham	-	5.892.075.000	-	-	5.892.075.000
Piutang premi	-	-	12.991.247.147	-	12.991.247.147
Putang reasuransi	-	-	8.611.180.152	-	8.611.180.152
Piutang hasil investasi	-	-	481.167.905	-	481.167.905
Jumlah	69.325.238.118	62.863.281.033	232.986.315.036	-	365.174.834.187
Liabilitas Keuangan					
Utang klaim	-	-	-	3.130.096.805	3.130.096.805
Utang reasuransi	-	-	-	9.134.484.403	9.134.484.403
Utang komisi	-	-	-	1.549.629.054	1.549.629.054
Beban akrual	-	-	-	264.372.554	264.372.554
Utang lain-lain	-	-	-	2.084.954.995	2.084.954.995
Jumlah	-	-	-	16.163.537.811	16.163.537.811

24. RISIKO MODAL, KEUANGAN DAN ASURANSI

a. Manajemen Risiko Modal

Pengelolaan risiko permodalan Grup dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa modal Grup dijaga pada tingkat tertentu sedemikian rupa sehingga memiliki kesehatan keuangan dan *Risk Based Capital* yang lebih baik sebagaimana dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam upaya untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup melalui ASJN, Entitas Anak, memenuhi persyaratan minimum atas batas tingkat solvabilitas di atas yaitu masing-masing sebesar 750,04% dan 818,78%.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Perhitungan batas tingkat solvabilitas ASJN, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Tingkat Solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	233.208.289.858	223.699.501.405
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	98.614.757.806	91.675.327.891
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>134.593.532.052</u>	<u>132.024.173.514</u>
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
Risiko kredit	2.539.863.633	2.907.109.934
Risiko likuiditas	430.942.549	406.340.213
Risiko pasar	10.733.222.564	8.801.520.692
Risiko asuransi	4.014.517.520	3.777.391.844
Risiko operasional	226.222.499	232.223.764
Jumlah modal minimum berbasis risiko (MMBR)	<u>17.944.768.765</u>	<u>16.124.586.447</u>
Kelebihan tingkat solvabilitas	<u>116.648.763.287</u>	<u>115.899.587.067</u>
Rasio pencapaian tingkat solvabilitas (dalam %)	<u>750,04%</u>	<u>818,78%</u>

b. Manajemen Risiko Keuangan

Kerangka pengelolaan risiko keuangan didasarkan pada identifikasi seluruh risiko utama, penetapan kebijakan untuk menentukan tingkat yang tepat dari risiko yang dapat diterima, pengukuran risiko, dan pengelolaan risiko dalam batas tertentu.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi akibat memburuknya kinerja keuangan Grup.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Grup juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksadana.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko bagi ASJN, Entitas Anak, sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada komite investasi, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit untuk aset keuangan:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Kas dan bank	12.006.311.406	5.902.719.832
Deposito berjangka	405.100.000.000	205.000.000.000
Surat berharga negara	34.968.540.000	34.892.710.000
Reksadana	81.578.818.436	91.403.734.151
Saham	20.800.000.000	5.892.075.000
Piutang premi	10.393.134.031	12.991.247.147
Piutang reasuransi	12.936.333.599	8.611.180.152
Piutang hasil investasi	445.579.895	481.167.905
Jumlah	578.228.717.367	365.174.834.187

ii. Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan strategi alokasi investasi yang mengharuskan komposisi tertentu dari total portofolio ditanamkan pada aset kas, dan pemilihan efek-efek yang lancar (pasar uang, obligasi yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun).

Sesuai dengan kebijakan likuiditas ASJN, Entitas Anak, persentase minimum dari jumlah kas dan bank diadakan di deposito berjangka untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi.

Tabel Risiko Likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati ASJN, Entitas Anak:

	30 Juni 2020					Jumlah
	Sampai dengan 1 tahun	Periode jatuh tempo				
		Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	
Tanpa bunga						
Utang klaim	4.120.598.192	-	-	-	-	4.120.598.192
Utang reasuransi	13.426.108.768	-	-	-	-	13.426.108.768
Utang komisi	1.249.289.584	-	-	-	-	1.249.289.584
Beban akrual	126.566.695	-	-	-	-	126.566.695
Utang lain-lain	273.710.181	-	-	-	-	273.710.181
Jumlah liabilitas keuangan	19.196.273.420	-	-	-	-	19.196.273.420

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2019					Jumlah
	Sampai dengan 1 tahun	Periode jatuh tempo			Lebih dari 10 tahun	
		Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun		
Tanpa bunga						
Utang klaim	3.130.096.805	-	-	-	-	3.130.096.805
Utang reasuransi	9.134.322.403	162.000	-	-	-	9.134.484.403
Utang komisi	1.549.629.054	-	-	-	-	1.549.629.054
Beban akrual	264.372.554	-	-	-	-	264.372.554
Utang lain-lain	2.084.954.995	-	-	-	-	2.084.954.995
Jumlah liabilitas keuangan	16.163.375.811	162.000	-	-	-	16.163.537.811

iii. **Risiko Pasar**

Risiko pasar terdiri atas potensi peristiwa terjadinya pergerakan nilai pasar suatu atau beberapa instrumen investasi (portofolio) akibat faktor volatibilitas harga dan/atau mekanisme penawaran dan permintaan pasar.

Grup melakukan analisa sensitivitas untuk mengukur dampak perubahan harga terhadap portofolio investasi diperdagangkan.

a) Risiko Suku Bunga

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2020					Jumlah
	Periode jatuh tempo					
	Tingkat bunga efektif tertimbang (%)	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	
Tanpa bunga						
Saham		20.800.000.000	-	-	-	20.800.000.000
Reksadana		81.578.818.436	-	-	-	81.578.818.436
Piutang hasil investasi		445.579.895	-	-	-	445.579.895
Piutang premi		10.393.134.031	-	-	-	10.393.134.031
Jumlah		113.217.532.362	-	-	-	113.217.532.362
Instrumen tingkat bunga variabel						
Kas dan bank	0,50% - 2%	12.006.311.406	-	-	-	12.006.311.406
Instrumen tingkat bunga tetap						
Deposito berjangka	6,25% - 8,25%	405.100.000.000	-	-	-	405.100.000.000
Surat berharga negara	5,85% - 10,25%	5.017.440.000	-	8.991.220.000	20.959.880.000	34.968.540.000
Jumlah		410.117.440.000	-	8.991.220.000	20.959.880.000	440.068.540.000

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

		31 Desember 2019				
		Periode jatuh tempo				
Tingkat bunga efektif tertimbang (%)		Lebih dari 5			Jumlah	
		Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	tahun sampai dengan 10 tahun		Lebih dari 10 tahun
Tanpa bunga						
	Saham	5.892.075.000	-	-	-	5.892.075.000
	Reksadana	91.403.734.151	-	-	-	91.403.734.151
	Piutang hasil investasi	481.167.905	-	-	-	481.167.905
	Piutang premi	12.349.995.338	641.251.809	-	-	12.991.247.147
	Jumlah	110.126.972.394	641.251.809	-	-	110.768.224.203
Instrumen tingkat bunga variabel						
	Kas dan bank	0,50% - 2%	5.902.719.832	-	-	5.902.719.832
Instrumen tingkat bunga tetap						
	Deposito berjangka	6,50% - 6,75%	205.000.000.000	-	-	205.000.000.000
	Surat berharga negara	5,85% - 10,25%	5.008.040.000	2.999.250.000	26.885.420.000	34.892.710.000
	Jumlah		210.008.040.000	2.999.250.000	26.885.420.000	239.892.710.000

b) Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah ketidakpastian kinerja produk yang disebabkan oleh perbedaan antara kenyataan aktual dengan asuransi yang diharapkan yang mempengaruhi jumlah klaim, pembayaran manfaat, beban dan biaya opsi dan garansi melekat terkait dengan risiko asuransi.

Risiko asuransi dikelola dengan sejumlah proses, termasuk:

- Analisa profitabilitas terutama melalui prosedur yang mengatur persetujuan peluncuran produk, termasuk pengendalian produk risiko manajemen yang baru dan peraturan *underwriting* yang lengkap dan tepat;
- Kebijakan reasuransi untuk mengurangi risiko guna membatasi eksposur perusahaan dan melindungi solvabilitas dan mengurangi gejala indikator keuangan utama;
- Penelaahan pengalaman masa lalu secara reguler.

Risiko teknis yang menyangkut bidang *underwriting* dan klaim

Dalam bidang *underwriting* terdapat potensi timbulnya kerugian yang berkaitan dengan proses akseptasi risiko. Untuk mengurangi risiko tersebut ASJN, Entitas Anak, selalu konsisten menerapkan kebijakan akseptasi yang wajar dan berhati-hati, melakukan survei risiko sebelum akseptasi, meningkatkan kualitas pada *underwritemya* dan memiliki prosedur baku yang tertuang dalam manual akseptasi yang diperbaharui secara berkala.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

ASJN, Entitas Anak, melakukan evaluasi atas semua potensi kerugian yang ada dan meminimalkan dengan proteksi reasuransi yang tepat dengan limit yang memadai dari perusahaan-perusahaan reasuransi yang berkualitas untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin terjadi.

Persetujuan produk

Manajemen melalui komite produk melakukan revidu untuk memastikan semua produk milik ASJN, Entitas Anak, menjalani proses persetujuan menyeluruh sebelum produk ditawarkan kepada masyarakat.

Pengendalian utama terhadap proses pengembangan produk diatur dalam dokumen-dokumen berikut:

- Proses pengembangan produk;
- Melakukan tes profit terhadap asumsi-asumsi utama untuk memahami risiko-risiko utama pada produk yang dapat menyebabkan perubahan pada profitabilitas;
- Sebelum bisnis diluncurkan, evaluasi risiko dilakukan untuk memastikan bahwa produk tersebut berada pada batas toleransi risiko perusahaan;
- Setelah bisnis diluncurkan, evaluasi risiko dilakukan untuk memastikan bahwa profitabilitas dan pengendalian risiko yang tepat terus dipenuhi;
- Kerangka profitabilitas ini melengkapi aturan *underwriting* yang mendasar untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang diambil di luar toleransi perusahaan dan nilai tersebut diciptakan dengan harga dan risiko yang memadai.

Tabel di bawah ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi jiwa; yaitu liabilitas kepada pemegang polis dan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan tipe produk :

	30 Juni 2020		
	Liabilitas bruto	Aset reasuransi	Liabilitas neto
Non par Traditional			
Produk dasar tradisional	76.629.314.890	33.549.152.787	43.080.162.103
Jumlah liabilitas keuangan	76.629.314.890	33.549.152.787	43.080.162.103
	31 Desember 2019		
	Liabilitas bruto	Aset reasuransi	Liabilitas neto
Non par Traditional			
Produk dasar tradisional	73.100.953.809	33.459.143.038	39.641.810.771
Jumlah liabilitas keuangan	73.100.953.809	33.459.143.038	39.641.810.771

Cadangan Teknik milik ASJN, Entitas Anak, sensitivitas terhadap tingkat suku bunga dan tingkat mortalitas.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas nilai liabilitas asuransi dan dampak kepada laba rugi terhadap perubahan asumsi kunci yang mungkin terjadi dalam penilaian liabilitas asuransi, dengan asumsi yang lain adalah tetap konstan. Korelasi asumsi bisa berdampak signifikan terhadap liabilitas aktuarial. Tetapi, asumsi-asumsi berubah pada suatu waktu untuk menunjukkan sensitivitas liabilitas aktuarial untuk perubahan masing-masing asumsi.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 Juni 2020		
	Perubahan asumsi	Dampak terhadap liabilitas	Dampak terhadap laba rugi komprehensif
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	362.008.295	(362.008.295)
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	2.569.788.222	(2.569.788.222)
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(260.637.180)	260.637.180
	31 Desember 2019		
	Perubahan asumsi	Dampak terhadap liabilitas	Dampak terhadap laba rugi komprehensif
Penurunan tingkat suku bunga	50bps	546.356.130	(546.356.130)
Kenaikan tingkat mortalitas	10%	528.828.033	(528.828.033)
Penurunan tingkat mortalitas	10%	(237.258.575)	237.258.575

c) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi berupa dana jaminan berbentuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif/*effective interest rate* ("SBE/EIR"), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu pada tingkat suku bunga obligasi yang bersangkutan.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan nilai nasional) investasi berupa dana jaminan berbentuk deposito berjangka, penyertaan saham dan pinjaman polis, kas dan bank, piutang premi, piutang hasil investasi, utang klaim dan utang reasuransi kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga);
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

	30 Juni 2020			Jumlah
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Reksadana	48.218.785.414	-	-	48.218.785.414
Saham	20.800.000.000	-	-	20.800.000.000
Jumlah	69.018.785.414	-	-	69.018.785.414
Aset keuangan pada FVTPL				
Surat berharga negara	34.968.540.000	-	-	34.968.540.000
Reksadana	33.360.033.022	-	-	33.360.033.022
Jumlah	68.328.573.022	-	-	68.328.573.022
	31 Desember 2019			
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	Jumlah
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Reksadana	56.971.206.033	-	-	56.971.206.033
Saham	5.892.075.000	-	-	5.892.075.000
Jumlah	62.863.281.033	-	-	62.863.281.033
Aset keuangan pada FVTPL				
Surat berharga negara	34.892.710.000	-	-	34.892.710.000
Reksadana	34.432.528.118	-	-	34.432.528.118
Jumlah	69.325.238.118	-	-	69.325.238.118

PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas jasa konsultasi dan asuransi jiwa berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

Informasi mengenai segmen Grup sebagai berikut:

	30 Juni 2020		Jumlah segmen
	Asuransi jiwa	Lain - lain	
a. Laba (rugi) usaha segmen			
PENDAPATAN			
Pendapatan premi - neto	28.602.410.812	-	28.602.410.812
Pendapatan Investasi	4.103.268.778	-	4.103.268.778
Pendapatan lainnya	15.639.749		15.639.749
Jumlah pendapatan	32.721.319.339	-	32.721.319.339
Beban usaha	(32.349.898.973)	(4.329.423.916)	(36.679.322.889)
Hasil segmen	371.420.366	(4.329.423.916)	(3.958.003.550)
Penghasilan lainnya - neto	(2.316.500)	3.541.174.685	3.538.858.185
Laba sebelum pajak penghasilan	369.103.866	(788.249.231)	(419.145.365)
Manfaat pajak - neto	-	-	-
Laba neto tahun berjalan	369.103.866	(788.249.231)	(419.145.365)
Penghasilan komprehensif lainnya	5.318.009.091	-	5.318.009.091
Laba neto komprehensif tahun berjalan	5.687.112.957	(788.249.231)	4.898.863.726
b. Aset dan liabilitas segmen			
Aset segmen	266.825.175.596	347.159.897.163	613.985.072.759
Liabilitas segmen	98.614.757.806	(1.311.709.549)	97.303.048.257

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2019		
	Asuransi jiwa	Lain - lain	Jumlah segmen
a. Laba (rugi) usaha segmen			
PENDAPATAN			
Pendapatan premi	32.161.450.320	-	32.161.450.320
Pendapatan Investasi	31.164.327.241	-	31.164.327.241
Jumlah pendapatan	63.325.777.561		63.325.777.561
Beban usaha	(60.963.177.070)	(900.555.553)	(61.863.732.623)
Hasil segmen	2.362.600.491	(900.555.553)	1.462.044.938
Penghasilan lainnya - neto	45.330.992	1.252.076.018	1.297.407.010
Laba sebelum pajak penghasilan	2.407.931.483	351.520.465	2.759.451.948
Manfaat pajak - neto	162.101.750	4.242.698	166.344.448
Laba neto tahun berjalan	2.570.033.233	355.763.163	2.925.796.396
Penghasilan komprehensif lainnya	2.884.684.033	-	2.884.684.033
Laba neto komprehensif tahun berjalan	5.454.717.266	355.763.163	5.810.480.429
b. Aset dan liabilitas segmen			
Aset segmen	254.091.987.434	146.915.172.025	401.007.159.459
Liabilitas segmen	91.675.327.890	(880.329.207)	90.794.998.683

26. PERISTIWA PENTING

COVID-19 menimbulkan ancaman kesehatan masyarakat yang serius. Ini telah mengganggu pergerakan orang dan barang di seluruh dunia, dan berbagai pemerintahan melakukan pembatasan pada individu dan bisnis dalam skala global. Dengan wabah yang sedang terjadi di seluruh dunia, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Republik Indonesia telah mengeluarkan Keputusan tentang penentuan status wabah darurat bencana spesifik dari *COVID-19* di Indonesia, yang berlaku sejak tanggal 28 Januari 2020.

Grup menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis grup. Grup akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran *COVID-19* dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis grup. Efek *COVID-19* di masa mendatang terhadap Indonesia dan grup masih belum dapat ditentukan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, yang sebagian disebabkan oleh dampak *COVID-19*, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI) dan nilai Rupiah.

**PT BHAKTI MULTI ARTHA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

27. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2020.